

KONTRIBUSI DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI MASYARAKAT PERDESAAN DI KECAMATAN GRABAGAN KABUPATEN TUBAN

Dessy Wulan Sari, Retno Muslinawati, Azhari

Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro

Jl. Lettu Suyitno No. 002 Bojonegoro 62119

Email : Dessywulansari10801@gmail.com

Abstrak

Pada dasarnya dana desa merupakan dana yang di anggarkan dari pemerintah pusat agar desa dapat melaksanakan pembangunan terlebih pembangunan pada potensi yang dimiliki desa. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui kontribusi program dana desa terhadap pembangunan ekonomi masyarakat perdesaan di kecamatan Grabagan kabupaten Tuban. Permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang kontribusi dana desa yang di anggarkan tahun 2018 terhadap pembangunan ekonomi masyarakat. Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan yang di anggarkan dari dana desa tahun 2018 terhadap pembangunan ekonomi masyarakat adalah pembangunan pada sektor pertanian dan pembangunan pada sektor pariwisata. Pembangunan pada sektor pertanian terletak pada pembangunan jalan usaha tani atau JUT yang dapat memperlancar akses mobilitas pertanian dan mengurangi biaya petani sehingga biaya-biaya yang seharusnya di keluarkan dapat di minimalisir. Sedangkan pada sektor pariwisata pembangunan di laksanakan pada pembangunan peningkatan sarana prasarana fasilitas pendukung objek wisata desa agar menarik pengunjung yang datang sehingga warga yang mencari tambahan penghasilan dengan berdagang maupun menjadi petugas objek wisata tetap mendapatkan penghasilan dari tempat wisata tersebut. Jadi pembangunan ekonomi masyarakat perdesaan di kecamatan Grabagan kabupaten Tuban yang di anggarkan dari dana desa tahun 2018 adalah ada pada sektor Pertanian dan sektor Pariwisata yang mana pembangunan tersebut dapat menambah penghasilan masyarakat.

Kata Kunci : *Kontribusi Dana Desa, Pembangunan atau pertumbuhan Ekonomi, perdesa*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya Pembangunan ekonomi Indonesia bertujuan untuk Menyejahterakan masyarakat Indonesia. Upaya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat adalah dengan melaksanakan pembangunan ekonomi yang mencakup seluruh aspek perekonomian baik dalam kehidupan masyarakat di perdesaan maupun di perkotaan. Menurut Subandi (2016:9) pembangunan adalah suatu orientasi kegiatan usaha yang tanpa akhir. Proses pembangunan sebenarnya adalah merupakan suatu perubahan sosial ekonomi.

Pemerintah Indonesia merencanakan pembangunan yang berbasis desa, yaitu pembangunan pada desa tertinggal, atau pembangunan Indonesia dari desa. pembangunan yang berbasis desa ini merupakan program dari pemerintah pusat yaitu dana desa, untuk melaksanakan pembangunan ekonomi masyarakat, pemerintah Indonesia telah menganggarkan dana yaitu dana desa untuk desa secara nasional agar desa dapat melaksanakan pembangunan pada tingkat desa. Program berbasis desa ini atau program dana desa merupakan program dari pemerintah pusat yang di anggarkan kepada desa secara nasional yang mana agar desa dapat melaksanakan pembangunan yang dapat mensejahterakan atau meningkatkan ekonomi masyarakat.

Dari adanya anggaran dana desa yang dianggarkan setiap tahunnya kepada perdesaan tentunya sebuah desa memiliki target tersendiri dalam pembangunan ekonomi masyarakat perdesaan. Seperti dalam tujuan dari pemerintah pusat bahwa anggaran dana desa ini adalah sebagai alat

untuk memperbaiki ekonomi masyarakat di tingkat persesaan. Seperti menurut ibu Sri mulyani indrawati selaku menteri keuangan “Undang-undang desa telah menempatkan desa sebagai ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Desa diberikan kewenangan dan sumber dana yang memadai agar dapat mengelola potensi yang dimiliki guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat”. Dengan demikian sudah jelas bahwa dana desa merupakan dana yang di prioritaskan untuk menggali potensi yang ada di perdesaan yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Agar mencapai tujuan pembangunan yang sempurna pemerintah memberikan wewenang kepada setiap desa atau wilayah untuk menjalankan kegiatan di setiap daerahnya masing-masing. Dari adanya dana desa yang memang langsung di peruntukan untuk desa secara nasional, di harap desa dapat mengelola anggaran sesuai dengan kebutuhan program yang sudah di rencanakan yang tentunya potensial untuk di kembangkan yang ada di desa tersebut, dengan kata lain desa dapat melaksanakan kegiatan otonomi dalam desanya tersebut. Seperti pada Undang Undang No.32 tahun 2014 tentang otonomi daerah adalah hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Tentunya desa harus melakukan pembangunan sesuai dengan potensi yang dimiliki desa tersebut atau potensi desa yang dapat di kembangkan sebagai langkah dalam pembangunan ekonomi untuk dapat

meningkatkan ekonomi masyarakat yang ada di desa.

Hadirnya UU No.6 tahun 2014 tentang desa, menambah kuat bahwa desa di akui dan memberikan peluang terhadap desa dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi. Desa adalah sebagai unit organisasi pemerintahan yang berhadapan langsung dengan masyarakat yang berkaitan dengan kepentingan serta kebutuhan masyarakatnya, karena peran desa di rasa sangat strategis dalam melaksanakan program pembangunan ekonomi masyarakat desa. Kemajuan desa merupakan cermin dari kemajuan sebuah Negara maka dari itu pemerintah melaksanakan program pembangunan dari tingkat desa. Pemerintah pusat dalam upaya meningkatkan perekonomian yang ada di perdesaan adalah dengan cara menganggarkan dana desa. Dana desa merupakan dana dari Pemerintah pusat, program dana desa ini merupakan program pengganti PNPM, dana desa ada sejak tahun 2015. Dana adalah uang yang di sediakan untuk keperluan. Dana yang di keluarkan oleh pemerintah pusat atau yang di sebut dana desa merupakan dana yang keluarnya setiap setahun sekali. Dana desa merupakan dana yang di peruntukan kepada masyarakat di setiap perdesaan secara nasional. Di keluarkanya PP No.60 Tahun 2014 yang menjelaskan tentang dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan belanja Negara dan di peruntukan untuk desa.

Mengingat setiap tahunnya masyarakat pedesaan di kecamatan Grabagan mendapatkan anggaran dana desa dari pemerintah pusat, dengan tujuan masyarakat dapat melaksanakan pembangunan dan pemberdayaanterlebih

pembangunan dilaksanakan pada potensi desa gunadapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa dan dengan adanya dana desa di setiap desa, tentunya desa akan melaksanakan program pembangunan. Program pembangunan yang di anggarkan dari Dana desa ini di harapkan berdampak pada pembangunan ekonomi masyarakat karena memang setiap program yang di laksanakan pemerintah di tingkat desa pasti memiliki tujuan untuk pembangunan ekonomi masyarakat di perdesaan dan dari dana desa yang di anggarkan di setiap perdesaan yang ada di kecamatan Grabagan kabupaten Tuban diharapkan dapat berdampak pada pembangunan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan karena sesungguhnya tujuan anggaran ini adalah upaya untuk menggali potensi sektoral yang ada di setiap desa tersebut.yang pastinya dengan adanya dana desa tersebut diharapkan dapat berperan terhadap pembangunan ekonomi masyarakat pedesaan yang ada di kecamatan Grabagan kabupaten Tuban. Dengan adanya dana desa di perdesaan di kecamatan Grabagan tentunya sebuah pembangunan pun akan di realisasikan. Dari program pembangunan yang akan di realisasikan tersebut tentunya memiliki manfaat, tujuan serta peluang untuk perekonomian masyarakat agar menjadi lebih baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini memakai metode penelitian analisis deskriptif kualitatif yaitu mendiskripsikan kata kata bungkam angka dari hasil wawancara, observasi, dan Dokumentasi sesuai

fenomena- fenomena atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu peneliti menggali atau mengungkapkan fakta-fakta atau fenomena-fenomena yang ada sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Pada penelitian deskriptif ini Penelitian menyajikan analisis terhadap fenomena melalui kata kata bukan angka angka. selanjutnya hasil dari penelitian merupakan gambaran dari fakta yang di temukan di lapangan yang selanjutnya akan diolah secara lebih dalam dan terperinci. Dalam penelitian ini peneliti ingin mendapatkan gambaran yang jelas serta mendalam mengenai peran anggaran dana desa terkait dengan judul penelitian yaitu kontribusi dana desa terhadap pembangunan ekonomi masyarakat perdesaan di kecamatan Grabagan kabupaten Tuban.

Lokasi penelitian adalah tempat, lingkungan, dan wilayah yang di rencanakan oleh peneliti untuk di jadikan tempat atau objek penelitian dalam tujuan untuk mengumpulkan data- data yang di butuhkan. Tempat adalah daerah atau wilayah dimana subjek atau objek yang akan di gunakan peneliti untuk penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di beberapa desa yang ada di kecamatan Grabagan kabupaten Tuban. Kecamatan Grabagan merupakan gabungan dari 11 desa karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian yang selanjutnya peneliti hanya mengambil beberapa desa yaitu peneliti mengambil lima dari 11 desa tersebut, desa yang diambil peneliti untuk di jadikan lokasi penelitian yaitu lokasi yang dipilih sebagai

subjek dan objek penelitian adalah Desa Grabagan, Desa Waleran, Desa Gesikan, Desa Ngandong, dan Desa Banyubang. Alasan dipilihnya lokasi tersebut sebagai penelitian di dasarkan pada penerima anggaran dana desa tertinggi di kecamatan Grabagan kabupaten Tuban.

fokus penelitian ini adalah pada dana desa tahun anggaran 2018 yang di dapat perdesaan di kecamatan Grabagan kabupaten Tuban. Dengan judul kontribusi dana desa terhadap Pembangunan ekonomi masyarakat perdesaan di kecamatan Grabagan kabupaten Tuban,

Subjek penelitian adalah tempat yang akan di jadikan penelitian yang di sebut dengan tempat penelitian dan orang yang di jadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti yang disebut dengan informan. subjek penelitian merupakan tempat dimana dalam penelitian kualitatif informan ada pada tempat yang di tentuka (melekat), dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah tempat dan informan, tempat yang dipilih untuk dijadikan tempat penelitian adalah 5 desa yang ada di kecamatan Grabagan yaitu: Desa Grabagan, Desa Waleran, Desa Gesikan, Desa Ngandong, dan Desa Banyubang. Untuk menentukan informan ada pada kelima desa yang telah di tentukan oleh peneliti yaitu kepala desa, sekertaris desa, dan tokoh masyarakat.

Objek penelitian adalah topik permasalahan atau titik dalam sebuah penelitian atau juga hal yang menjadi sasaran dalam sebuah penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah dana desa tahun 2018, dana desa tahun 2018 yang ada di perdesaan di kecamatan Grabagan kabupaten Tuban Metode pengambilan

sampling yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tehnik kombinasi purposive sampling dan snowball sampling. Purposive sampling adalah tehnik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sedangkan snowball sampling adalah tehnik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, yang lama-lama menjadi besar. (Sugiyono, 2017:446)

Pada penelitian ini peneliti menentukan sampel tempat penelitian dengan dengan kriteria tertentu kepada desa yaitu dengan menentukan desa yang menerima anggaran dana desa terbanyak, hal ini dipilih karena desa yang mendapatkan dana desa terbanyak tentunya sudah ada pada kreteria yang layak mendapatkan anggaran dana desa yang tinggi karena di dasarkan pada tingkat angka kemiskinan, jumlah penduduk, luas wilayah dan indeks kesulitan geografis. Selanjutnya untuk menentukan sampel informan yang akan di wawancarai adalah orang yang di anggap paling mengerti atau tahu sesuai apa yang kita harapkan atau tokoh-tokoh penting seperti kepala Desa, sekertariat desa, dan dari Perwakilan Masyarakat Desa.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skundata primer dan data skunder.

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari penelitian lapangan atau secara langsung dari sumbernya. Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari hasil wawancara yang dapat di tulis, di rekam ataupun di video. Adapun yang di

wawancarai peneliti yang berkaitan dengan penelitian ini adalah kepala desa, sekertaris desa dan perwakilan tokoh masyarakat.

- b. Data skunder merupakan data sumber tertulis yang dapat di bagi menjadi sember buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen resmi dan dokumen pribadi. Adapun yang menjadi sumber tertulis dalam penelitian ini adalah seperti buku peraturan bupati Tuban tentang dana desa tahun 2018, arsip proposal penyerapan dana desa tahun 2018, buku- buku teori yang mendukung pada penelitian ini, dll.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara : Observasi(Pengamatan), Interview (wawancara), dan Dokumentasi.

- a. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara datang langsung kelokasi yang berkaitan dengan penelitian, guna peneliti mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas tentang penelitian yang di lakukan oleh peneliti.
- b. pelaksanaan wawancara di lakukan peneliti dengan mendatangi lokasi penelitian. Atau subjek penelitian yang sudah di sepakati sebelumnya. Wawancara di lakukan dengan mencatat, atau melakukan perekaman suara, atau memvideokan saat proses wawancara berlangsung. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data sesuai dengan langkah-langkah yang telah di jabarkan.

- c. Dokumentasi merupakan alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis, Undang undang No.6 tahun 2014 tentang desa, Undang Undang No,60 tahun 2004 tentang dana desa, seperti perturan Bupati Tuban nomor 12 tahun 2018 tata cara pembagian dan penetapan rincian dana desa, petunjuk teknis penggunaan dana desa, Perbub tuban nomor 75 tahun 2018 tentang keuangan desa berdasarkan hak asal usul dan kewenangan lokal berskala desa di kabupaten Tuban, Perbub nomor 94 tentang pengelolaan keuangan desa. Data Agregat dan Proposal penyerapan Dana Desa Tahun 2018.

Dalam analisis data yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah dari sebuah data yang berasal dari responden yang terkumpul lalu penganalisis melakukan analisis data dari data yang terkumpul itu. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data yang di hasilkan melalui wawancara terhadap subyek penelitian, sehingga peneliti mampu memecahkan pokok persoalan yang timbul dalam penelitian ini. Yang selanjutnya peneliti dapat menyimpulkan beberapa pokok persoalan beserta pemecahan masalahnya, peneliti dapat memberikan saran sebagai dari solusi dalam memecahkan masalah yang timbul dari penelitian ini.

Tahap-tahap analisis data dalam penelitian ini adalah dengan cara reduksi data (data redustion), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (verification).

- a. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

- b. Penyajian data (Data Display)

Dalam penelitian ini hasil dari reduksi data yang kemudian di susun yang di sajikan dalam bentuk teks naratif-deskriptif. Tahap penyajian data berisi tentang pengolahan data yang setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas dalam suatu matriks kategori sesuai tema-tema yang sudah di kelompokkan dan di kategorikan, yang selanjutnya akan memecah tema tema dalam bentuk yang lebih kongkrit dan sederhana.

- c. Penarikan kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data. Kesimpulan menjurus pada jawaban dari pertanyaan yang terdapat di rumusan masalah penelitian. Penarikan kesimpulan dalam penelitian inibersifat induktif, yaitu menyimpulkan berdasarkan fakta-fakta atau fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan yang kemudian dari fakta tersebut di tarik kesimpulan

yang umum yaitu dengan cara menganalisis dan menyajikan dalam bentuk data deskriptif.

Dalam penelitian ini menggunakan uji keabsahan data yaitu uji triangulasi. Uji triangulasi dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yaitu :

- a. Triangulasi Sumber : mengecek data yang telah diperoleh oleh peneliti melalui beberapa sumber. Seperti dari informan 1, ke informan 2 dan ke informan 3.
- b. Triangulasi Tehnik : mengecek dengan cara yang berbeda yaitu seperti hasil wawancara dengan hasil dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu : wawancara di laksanakan pada saat pagi hari, karena kondisi di pagi hari membuat informan masih fresh belum memikirkan apapun dan wawancara di laksanakan tidak lebih dari satu bulan atau senang waktu tidak boleh dari satu bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

fokus pada penelitian ini adalah ada pada dana desa tahun 2018, Berikut merupakan anggaran dana desa yang di anggarakan untuk perdesaan yang ada di kecamatan Grabagan pada tahun 2018 beserta realisasinya pada tabel 4.5.

Dapat dilihat pada tabel 4.4. bahwa dana desa yang di dapatkan pada setiap desa dengan jumlah yang berbeda-beda, dari 11 desa yang mendapatkan anggaran dana desa dengan jumlah anggaran dana desa tertinggi ada pada lima desa yaitu :

Tabel 4.5. Jumlah Dana Desa dan Realisasi Tahun 2018

No	Desa /Kelurahan	Dana Desa	Rea
1	Ngaru	685.300.000	669.765.900
2	Ngreje	732.389.000	694.431.150
3	Grabag	776.941.000	728.767.470
4	Waler	744.879.000	720.052.500
5	Banyubang	922.076.000	891.065.550
6	Gesik	971.607.000	958.758.700
7	Ngando	936.416.000	925.144.750
8	Dah	692.964.000	678.311.800
9	Dermawuharjo	706.861.000	672.606.700
10	Menyunyur	675.707.000	652.633.946
11	Paki	733.289.000	692.786.500

Sumber : Perbup Tuban No 12 Tahun 2018

Tabel 4.6 Dana Desa Tertinggi

No	Desa	Dana desa
1	Gesikan	971.607.000
2	Ngandong	936.416.000
3	Banyubang	922.076.000
4	Grabagan	776.941.000
5	Waleran	744.879.000

Sumber : Perbup Tuban No 12 tahun 2018

Desa yang mendapatkan dana desa tertinggi berarti dalam desa tersebut termasuk dalam kategori desa yang memiliki jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah dan indeks kesulitan geografis yang tinggi. Dari adanya dana desa tersebut diharapkan desa tersebut dapat melaksanakan pembangunan ataupun pemberdayaan yang sebagaimana dana desa di prioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan, hal ini bertujuan agar desa dapat mengurangi problem-problem yang berkaitan dengan kemiskinan maupun tingkat

ketipangsenjangan yang ada pada desa tersebut.

Di kecamatan Grabagan dari 5 desa yang di teliti ada tiga desa yang menyelenggarakan pembangunan pada potensi sektoral yaitu desa Gesikan yang menyelenggarakan pembangunan di jalan pertanian yaitu JUT atau jalan usaha tani, pada desa Ngandong menyelenggarakan pembangunan di bidang wisata, dan desa Waleran menyelenggarakan pembangunan di jalan usaha tani JUT. Berikut tabel pembangunan beserta rincian dana yang ada di tiga desa yang mengarah ke potensi sektoral :

Tabel 4.12. Pembangunan Sektoral Dana Desa Tahun 2018

No	Desa/ kelurahan	Pembangunan	Biaya
1	Gesikan	JUT Dsn Kalangan Gesikan	13.494.500,00
2	Ngandong	Fasilitas objek wisata desa	284.060.050,00
3	Waleran	JUT karang lor kedung bulus	129.811.000,00

Sumber : Laporan Realisasi Penyerapan Dana Desa Tahun 2018

Pembangunan dari anggaran dana desa tahun 2018 yang berdampak pada ekonomi masyarakat adalah pembangunan JUT pada sektor pertanian dan pembangunan sarana-prasarana fasilitas pendukung objek wisata desa yaitu pada sektor pertanian. Pada sektor pertanian sendiri ada pada pembangunan JUT yang dapat memperlancar mobilitas pertanian serta mengurangi beban biaya-biaya yang seharusnya dikeluarkan. Seperti akses jalan yang bagus, mobil dapat masuk kearea pertanian sehingga meminimalisir biaya kuli, banyak pedagang yang masuk sehingga harga dapat bersaing antar pedagang, apabila akses jalan yang bagus petani juga sering merawat atau memupuk tanaman pertanian agar menjadi subur dan

hasil panen berkualitas baik sehingga dapat menaikkan harga. Lalu pada sektor pariwisata yaitu pembangunan dilaksanakan pada pembangunan peningkatan sarana-prasarana fasilitas pendukung objek wisata desa. Pembangunan ini dilaksanakan agar menarik pengunjung yang datang dan objek wisata tetap berjalan, sehingga warga yang mencari tambahan dengan berdagang ditempat wisata tersebut maupun warga yang menjadi petugas objek wisata tetap mendapatkan penghasilan tambahan dari tempat wisata tersebut. Pembangunan ini dilaksanakan agar warga yang berjualan di tempat wisata tersebut diuntungkan dengan banyaknya jumlah pengunjung, serta warga desa yang di rekrut menjadi petugas objek wisata tersebut tetap bekerja dan tetap mendapatkan pemghasilan tambahan dari tempat wisata tersebut karena wisata tetap berjalan.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pembangunan yang efektif yang dianggarkan dari dana desa tahun 2018 terhadap pembanguanan ekonomi masyarakat perdesaan di kecamatan Grabagan adalah pada sektor pertanian dan sektor pariwisata, pembangunan pada sektor pertanian sendiri terletak pada pembangunan JUT atau jalan usaha tani, jalan usaha tani dapat memperlancar akses mobilitas pertanian dan mengurangi biaya pertanian sehingga biaya-biaya yang seharusnya di keluarkan dapat terminimalisir, dengan demikian penghasilan petani akan bertamabah.

Sedangkan pada pembangunan sektor pariwisata terletak pada pembangunan fasilitas sarana prasarana objek wisata, tujuannya adalah untuk menambah penghasilan masyarakat lokal karena masyarakat banyak menambah penghasilan dengan berdagang dan bekerja di tempat wisata tersebut, sehingga penambahan fasilitas sarana prasarana sangat berdampak pada penghasilan mereka, karena dengan penambahan fasilitas sarana prasaran tersebut penghasilan mereka dapat bertambah dan wisatapun tetap berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2017. *Buku Pintar Dana Desa, Dana Desa Untuk Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta : Kemetrian Keuangan Republik Indonesia.
- Pemerintah Indonesia. 2014. *Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa*. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Pemerintah Indonesia. 2004. *Undang-Undang Nomer 32 tahun 2004 Tentang Otonomi Daerah*. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Pemerintah Indonesia. 2014. *Undang-Undang Nomer 6 tahun 2014 Tentang Desa*. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Subandi.2016.*Ekonomi Pembangunan*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono.2017.*METODE PENELITIAN BISNIS (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D)*.Bandung:Alfabeta.